

---

**PERTUKARAN SOSIAL MELALUI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. TIMAH Tbk PADA MASYARAKAT DESA TANJUNG GUNUNG**

**Fajar Kurniawan, Bustami Rachman dan Putra Pratama Saputra**

Universitas Bangka Belitung

E-mail: fkurniawan392@gmail.com, bustami.rahman@gmail.com dan putraps92@gmail.com

---

Diterima: 5 April

2021

Direvisi: 14 April

2021

Disetujui: 15 April

2021

**Abstrak**

CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat akibat proses yang disebabkan pasca tambang. Secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Keterkaitan perusahaan dan masyarakat akan melahirkan suatu pertukaran sosial di dalamnya yaitu adanya hubungan timbal balik antara pihak satu dengan pihak lain yang memberikan manfaat satu sama lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk, faktor, dan dampak pertukaran sosial. Adapun penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial dari Peter. M. Blau yang dimana dari pertukaran ini akan menghasilkan sesuatu yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang terdapat sumber data primer dari hasil wawancara dengan narasumber. Hasil temuan dalam penelitian ini pertama dalam unsur intrinsik dimana terdapat ikatan sosial yang kuat dan rasa saling mengerti antara kedua belah pihak. Kedua dari unsur ekstrinsik yaitu terdapat tiga dampak yang dirasakan dari ekonomi, lingkungan dan sosial.

**Kata Kunci:** *CSR, Pertukaran Sosial, Intrinsik, Ekstrinsik*

**Abstract**

*CSR is a corporate social responsibility to the community due to the post-mining process. In general, it is defined as a collection of policies and practices related to stakeholders, values, compliance with legal provisions, community appreciation, the environment, and the commitment of the business world to contribute to sustainable development. The relationship between the company and the community will give birth to a social exchange in which there is a reciprocal relationship between one party and another which provides benefits to one another. The purpose of this study is to determine the form, factors and impacts of social exchange. This research uses the theory of social exchange from Peter M. Blau, which from this exchange will produce something intrinsic and extrinsic in nature. This research method uses descriptive qualitative which contains primary data sources from interviews with informants. The findings of this study are firstly in the intrinsic element where there is a strong social bond and a sense of mutual understanding between the two parties. Second, from the*

*extrinsic element, there are three impacts that are felt from the economy, environment, and society.*

**Keywords :** CSR, Social Exchange, intrinsik, ekstrinsik

## **Pendahuluan**

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74 yang baru. Undang-undang ini disahkan dalam sidang paripurna DPR. Undang-undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah dikenal sejak awal 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. CSR tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata (Siregar, 2007).

Menurut *World Business Council for Sustainable Development*, CSR bukan sekadar *discretionary*, tetapi suatu komitmen yang merupakan kebutuhan bagi perusahaan yang baik sebagai perbaikan kualitas hidup (Rachman, Efendi, & Wicaksana, 2011). Mencermati sisi negatif dari industrialisasi tersebut, tidak adil manakala masyarakat harus menanggung beban sosial, terutama masyarakat garis bawah (*grass root*) yang harus menanggung dampak sosial dan lingkungan (Yassirli Amria Wilda, 2020).

Kesadaran tentang pentingnya mempraktikkan CSR ini menjadi *trend global* seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan *stakeholders* kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR. (Titisari, 2008). Menurut Ambadar dalam (Saleh & Sihite, 2020) mengatakan “salah satu yang menonjol dari praktik CSR di Indonesia adalah penekanan pada aspek pemberdayaan masyarakat (*community development*)”.

Akhir akhir ini CSR sering mendapatkan sorotan tajam dari berbagai pihak karena dinilai gagal. Konflik antara masyarakat dengan perusahaan, antara masyarakat dengan pemerintah yang bersumber dari penguasaan sumber daya alam justru terus terjadi (Suhadi, A.R.Febrian, & S.Turatmiah, 2014). *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu isu tertentu dimasyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik (Harahap, 2019). Kajian mengenai *Corporate Social Responsibility* semakin berkembang pesat seiring banyak kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat bahkan memberikan dampak negatif atas beroperasinya perusahaan (Pkbl & Pusri, n.d.).

Membahas tentang CSR pasti akan selalu berkaitan antara perusahaan dan masyarakat, terkhususnya masyarakat yang berdampak langsung pada lingkungan masyarakat akibat dari kegiatan operasional perusahaan yang bisa berdampak pada kerusakan lingkungan. Contohnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), yaitu PT. Timah Tbk. Keterkaitan perusahaan dan masyarakat akan melahirkan suatu pertukaran sosial di dalamnya yaitu adanya hubungan timbal balik antara pihak satu dengan pihak lain yang memberikan

manfaat satu sama lain. Pertukaran sosial adalah hubungan timbal balik antara pihak satu dengan pihak lain yang mempunyai tujuan serta memberikan manfaat satu sama lain. Pertukaran sosial menurut Saifuddin adalah teori yang berkaitan dengan tindakan sosial yang saling memberi atau menukar objek yang mengandung nilai antar individu berdasarkan tatanan sosial tersebut.

PT. Timah Tbk dalam program CSR perusahaan mengelompokkan bantuan dalam bentuk 3 wilayah (ring 1, 2, 3) dimana diurutkan dari yang terdekat atau yang paling terkena dampak dan yang paling jauh atau kurang menerima dampak dari kerusakan lingkungan akibat pengoperasian pertambangan PT. Timah Tbk yang tersebar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hingga Kunder dan Kepulauan Riau. Wilayah yang termasuk dalam kawan ring 1 adalah Toboali, Jebus, Mentok, Belinyu, dan Tanjung Gunung. Daerah yang termasuk kawasan ring 2 adalah yang jaraknya lebih jauh dari kawasan ring 1. Sungailiat adalah contoh daerah yang termasuk dalam kawasan ring 2. Terakhir adalah kawasan ring 3. Contoh daerah yang terletak dalam kawasan ini adalah Kota Pangkalpinang.

Adapun sebelum mengetahui tujuan dalam penelitian ini peneliti melakukan perbandingan terhadap penelitian terdahulu dari (Marwah, 2019) pada tahun 2018 penelitiannya berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Mandiri Bersama Bank Mandiri di Mrican Umbul harjo". Tujuannya adalah untuk menjadikan masyarakat mandiri dalam hal pemenuhan pangan, menjadikan masyarakat yang berjiwa wirausaha, dan menjadikan lingkungan yang sehat dan asri. penyelenggaraan CSR haruslah didasarkan pada tujuan untuk membangun sumber daya manusia yang *handal*, menambah kekayaan atau mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, menjaga hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar, mendukung tata kelola perusahaan yang bersih, dan melestarikan lingkungan. Semua itu perlu dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat (Retnaningsih, 2015).

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang konsep CSR yang bertujuan membantu masyarakat. Bank Mandiri sama seperti PT. Timah Tbk adalah bagian dari BUMN, maka Bank Mandiri juga mempunyai CSR. Perusahaan melalui program-program CSR dapat melakukan kegiatan untuk memelihara lingkungan khususnya di lingkungan sekeliling perusahaan juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian yang dilakukan (Marwah, 2019) dengan yang peneliti lakukan adalah tidak hanya dari segi lokasi namun juga adanya perbedaan fokus, dimana fokus dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat sedangkan fokus yang peneliti lakukan adalah pertukaran sosial dalam program CSR PT. Timah Tbk pada masyarakat Desa Tanjung Gunung.

Tujuan peneliti adalah mengetahui bentuk pertukaran sosial antara PT. Timah Tbk dengan masyarakat desa Tanjung Gunung dan juga untuk mengetahui faktor serta dampak pertukaran sosial antara PT. Timah Tbk dan masyarakat desa Tanjung Gunung.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data untuk mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian, dengan kata lain kualitatif (*qualitative approach*) merupakan suatu cara atau mekanisme kerja penelitian yang deskriptif dan menghimpun data hingga menafsirkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015b). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif. (Mukhtar, 2013) mengatakan penelitian deskriptif selain mendiskusikan berbagai kasus yang sifatnya umum tentang berbagai fenomena sosial yang ditemukan, juga harus

## **Pertukaran Sosial Melalui Program Corporate Social Responsibility (Csr) PT. Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung**

mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik terhadap suatu realitas yang terjadi, bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi suatu masyarakat beserta masalah yang terjadi di dalamnya.

Analisis Data dilakukan dengan wawancara narasumber secara langsung, observasi peneliti mencakup pengamatan secara langsung dengan cara terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) untuk mengamati secara mendalam pada PT. Timah Tbk dan masyarakat Desa Tanjung Gunung, dan terakhir dokumentasi dimana peneliti melakukan bukti dokumentasi pada saat wawancara dan observasi berlangsung.

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan 3 komponen pengolah data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan tahap awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Reduksi data bermaksud untuk melakukan pengurangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian (Ibrahim, 2015b).

*Display* data adalah upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Adapun dapat diartikan sebagai sebuah langkah kerja analisis, display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan data secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel atau semacamnya (Ibrahim, 2015) adalah proses penarikan kesimpulan merupakan tahap lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan display data, hal ini dikarenakan data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis akan dilakukan penyimpulan sementara (Sujarweni, 2015).

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Bentuk Pertukaran Sosial Antara PT. Timah Tbk dan Masyarakat Desa Tanjung Gunung Melalui Program CSR**

Menurut Blau, beberapa orang tertarik untuk dapat membangun sebuah asosiasi antar satu pihak dengan pihak yang lain. Begitu awal ikatan terjalin, maka ganjaran yang mereka berikan kepada sesamanya dapat berfungsi sebagai penguat suatu ikatan (Setyarsih, 2017). Pertukaran sosial dalam penelitian ini peneliti melibatkan 2 kelompok yakni masyarakat desa Tanjung Gunung dan PT. Timah Tbk Kerja sama yang terjalin antara kedua belah pihak menumbuhkan ikatan yang terjalin dengan erat antar keduanya sehingga menghasilkan ikatan sosial yang kuat diantara keduanya.

##### **1. Pertukaran dari CSR PT. Timah Tbk kepada masyarakat desa Tanjung Gunung.**

Bentuk pertukaran sosial ini menghasilkan bantuan berupa infrastruktur dari sarana dan prasarana seperti rumah layak huni, pipa limbah, dan juga kWh bagi rumah yang belum teraliri listrik. Selain bantuan infrastruktur PT. Timah Tbk juga memberikan bentuk bantuan santunan sosial kepada warga lansia dan anak yatim di desa Tanjung Gunung. PT. Timah Tbk juga berkontribusi dalam Bidang pendidikan mereka membangun taman baca yang berlokasi di pinggir pantai yang bisa digunakan anak-anak desa Tanjung Gunung bermain dan belajar. Bantuan ini disambut baik oleh masyarakat Tanjung Gunung atas bantuan yang mereka terima dari CSR PT. Timah Tbk. Harapan PT. Timah Tbk. dan masyarakat desa Tanjung Gunung dari hubungan yang terjalin ini agar terus harmonis dan memberikan timbal balik yang positif antara kedua belah pihak.

##### **2. Pertukaran sosial dari masyarakat desa Tanjung Gunung sebagai penerima bantuan CSR PT. Timah Tbk.**

Masyarakat Tanjung Gunung sebagai penerima bantuan CSR dari PT. Timah Tbk tentu akan melakukan hubungan timbal balik dari apa yang mereka terima. Timbal balik yang dimaksudkan ini adalah masyarakat tidak memberi suatu hal yang bersifat

sebanding dengan apa yang mereka terima dari CSR PT. Timah Tbk seperti uang atau material lainnya melainkan suatu hal yang bersifat ikatan sosial.

Ikatan sosial didefinisikan sebagai kelembagaan budaya masyarakat dimana individu-individu anggota saling dukung, saling percaya dan kerja sama atas dasar prinsip kesukarelaan. Alhasil, ikatan sosial bisa jadi modal non-ekonomis masyarakat untuk membangun komunitas yang kuat dari terpaan konflik kekerasan horizontal, gangguan kriminalitas dan mampu memelihara lingkungan secara berkelanjutan. Ikatan sosial ini bersifat inklusif, mampu mengatasi kepentingan-kepentingan sempit individu dan kelompok. Ikatan sosial ini ditujukan kepada masyarakat desa Tanjung Gunung dengan PT. Timah Tbk yang dimana terdapat saling dukung, saling percaya dan membangun ikatan sosial yang kuat dan terhindar dari konflik.

#### **B. Faktor yang Melatarbelakangi Adanya Pertukaran Sosial Antara PT. Timah Tbk dan Desa Tanjung Gunung.**

Faktor pertukaran kedua belah pihak hingga saat ini dipengaruhi masih tersedia sumber daya alam yang melimpah ketersediaan sumber daya alam yang masih melimpah berupa timah menjadi alasan pertukaran sosial antara kedua belah pihak terus terjadi. PT. Timah mendapat hasil timah dari eksploitasi wilayah pertambangan di desa Tanjung Gunung, dari sisi masyarakat Tanjung Gunung mendapat pertanggung jawaban sosial atau CSR PT. Timah Tbk kepada mereka akibat dampak kerusakan pasca tambang yang terjadi. Dalam menentukan faktor yang melatarbelakangi adanya pertukaran sosial pada penelitian ini peneliti juga mengkaitkan dengan study terdahulu yaitu peneliti ambil dari (Rosyida & Tonny Nasdian, 2011) yang berjudul "*Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi *stakeholder* dalam penyelenggaraan program CSR dan hubungannya dengan dampak sosial ekonomi.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan peneliti adalah membahas tentang program CSR dalam masyarakat pedesaan. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah adanya keterkaitan antara masyarakat dengan perusahaan yang terdapat program CSR di dalamnya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti adalah dalam penelitian terdahulu ini lebih membahas tentang tingkat partisipasi antara masyarakat dan *stakeholder* sedangkan peneliti yang akan peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan pada pertukaran sosial melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)* antara masyarakat Desa Tanjung Gunung dan PT. Timah Tbk. Konsep yang penelitian oleh terdahulu ini berbeda yakni menggunakan konsep modal sosial sedangkan konsep yang peneliti lakukan adalah konsep pertukaran sosial.

#### **C. Dampak dari Pertukaran Sosial Antara PT. Timah Tbk dan Desa Tanjung Gunung.**

Dampak dari pertukaran sosial menghasilkan tiga dampak yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dampak ekonomi seperti profit atas hasil penjualan timah dan bantuan CSR kepada masyarakat desa Tanjung Gunung yang berdampak pada perekonomian masyarakat, dilanjutkan dengan dampak lingkungan tentu akan terjadi suatu kerusakan lingkungan pada saat tambang itu berlangsung dan juga rusaknya ekosistem laut di pantai desa Tanjung Gunung. Terakhir dampak sosial dengan adanya

## **Pertukaran Sosial Melalui Program Corporate Social Responsibility (Csr) PT. Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung**

pertukaran sosial yang terjadi antara PT. Timah Tbk dengan masyarakat desa Tanjung Gunung menghasilkan suatu hubungan ikatan sosial yang kuat saling mengerti dan memberi rasa aman bagi kedua belah pihak.

### **Kesimpulan**

Pertama bentuk dari pertukaran sosial yang terjadi melibatkan PT. Timah Tbk dengan masyarakat desa Tanjung Gunung meliputi pertukaran sosial yang bersifat ekstrinsik yaitu dibidang infrastruktur dan sarana prasarana, pertukaran sosial dibidang sosial ekonomi. Kedua Pertukaran sosial ini dilatarbelakangi oleh potensi sumber daya timah yang ada di desa Tanjung Gunung yang membuat PT. Timah Tbk melakukan operasional tambang di desa Tanjung Gunung. Selain itu masyarakat desa Tanjung Gunung sebagai kawasan yang terdampak karena lahan mereka yang dieksploitasi membuat mereka menuntut akan tanggung jawab sosial PT. Timah Tbk kepada masyarakat desa Tanjung Gunung. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya pertukaran sosial tidak hanya dari sumber daya timah yang ada namun juga bantuan CSR PT. Timah Tbk yang diberikan kepada masyarakat menghasilkan suatu ikatan sosial yang kuat antara kedua belah pihak. Ketiga pertukaran sosial PT. Timah Tbk melalui CSR dengan masyarakat desa Tanjung Gunung menghasilkan tiga dampak yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak secara ekonomi ini menghasilkan profit atau keuntungan kepada PT. Timah Tbk atas hasil timah yang diproduksi, dibalik keuntungan yang didapatkan oleh PT Timah masyarakat juga mendapatkan bantuan CSR dari PT. Timah Tbk atas hasil produksi timah yang diproduksi dan dijual .

### **Bibliography**

- Harahap, Barkah Hadamean. (2019). *Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Program Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 54–67.
- Ibrahim, M. A. (2015a). *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim, M. A. (2015b). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Marwah, Novia. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility (Csr) Mandiri Bersama Bank Mandiri Di Mrican Umbulharjo*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 2(1), 109–128. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.021-06>
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pkbl, Departemen, & Pusri, P. T. (n.d.). *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) (Rismanayah, dkk)*. 43–58.
- Rachman, Nurdizal M., Efendi, Asep, & Wicaksana, Emir. (2011). *Panduan lengkap perencanaan CSR*. Penebar Swadaya Grup.
- Retnaningsih, Hartini. (2015). *Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*. *Aspirasi*, 6(2), 177–188.
- Rosyida, Isma, & Tonny Nasdian, Fredian. (2011). *Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan*. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1), 51–70. <https://doi.org/10.22500/sodality.v5i1.5832>
- Saleh, Arifin, & Sihite, Mislan. (2020). *Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>
- Setyarsih, Esty. (2017). *Fenomena Makelar Kost dalam Sudut Pandang Sosio-Ekonomi*

- Ditinjau dari Teori Pertukaran Peter Michael Blau. Jurnal Analisa Sosiologi, 6(2), 76–90.*
- Siregar, Chairil N. (2007). *Analisis sosiologis terhadap implementasi corporate Social responsibility pada masyarakat indonesia. Jurnal Sositologi, 12(6), 285–288.*
- Suhadi, Antonius, A.R.Febrian, & S.Turatmiyah. (2014). *Model Corporate Social Responsibility ( Csr ) Perusahaan Tambang Batubara Di Kabupaten Lahat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal. Jurnal Dinamika Hukum, Vol. 14(1), 72–82.*
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi.*
- Titisari, Kartika Hendra. (2008). *CSR dan Kinerja Perusahaan.*
- Yassirli Amria Wilda, Ahmad Sunoko. (2020). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus.*



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).**